

## INTISARI

**URAN, M. C. WILLIBRORDA, 2013. PEMERIKSAAN APUSAN DARAH TEBAL PADA TERSANGKA PENDERITA, MALARIA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LEWOLEBA KABUPATEN LEMBATA NUSA TENGGARA TIMOR. D III Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, Jl. Let. Jen. Soetoyo, Mojosongo, Surakarta 57127. Pembimbing: Drs. Edy Prasetya.**

Malaria merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi *Plasmodium* yang dibawa oleh nyamuk Anopheles betina yang mengandung parasit malaria pada waktu menghisap darah manusia. Gejala penyakit malaria khas dan mudah dikenali karena demam yang naik turun secara teratur dan disertai menggigil. Gejala yang khas tersebut dipastikan melalui pemeriksaan laboratorium, yaitu ditemukan *Plasmodium* dalam darah. Pada infeksi *Plasmodium*, nyamuk Anopheles sebagai hospes definitif, sedangkan manusia sebagai hospes perantara.

Identifikasi *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium vivax*, *Plasmodium malariae*, dan *Plasmodium ovale* dalam darah dilakukan dengan menggunakan metode sediaan darah tebal, karena waktu yang dibutuhkan lebih singkat, morfologi parasit lebih jelas, kemungkinan besar dapat ditemukan positif lebih mudah. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini berdasarkan data hasil pemeriksaan di Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur, serta ditunjang dengan studi pustaka yang ada. Adapun pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengetahui keberadaan *Plasmodium* dalam darah tersangka penderita malaria.

Berdasarkan data hasil pemeriksaan yang dilakukan pada bulan Juli sampai Desember 2012 yang positif (+) terserang *Plasmodium* sebanyak 63,36% dan yang tidak terinfeksi *Plasmodium* sebanyak 36,64%. Yang positif terinfeksi adalah *Plasmodium vivax* sebanyak 42,67% dan yang terserang *Plasmodium falciparum* sebanyak 20,69%. Dan yang tidak ditemukan adalah *Plasmodium ovale* dan *Plasmodium malariae*.

Kata Kunci : plasmodium, malaria, apusan darah tebal.